

PEDOMAN UMUM TRACER STUDY



Di susun Oleh :

Tim Tracer Study

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

**UNIVERSITAS MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA
KEBUMEN
TAHUN
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

PEDOMAN UMUM TRACER STUDY UNIVERSITAS MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA KEBUMEN

Dokumen Pedoman Umum Tracer Study ini digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan tracer study bagi alumni di lingkungan Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen .

Disahkan di : Kebumen

Tanggal : 10 maret 2026

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Rektor	Dr.Imam Satibi,M.Pd.I	
2	Wakil Rektor III (Bidang Kemahasiswaan dan Alumni)	Hastri Firharmawan,M.Pd	
3	Ketua Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)	Risdianto Hermawan,M.Pd	
4	Ketua Tracer Study	Dr. Nahdiyah Hidayah,M.Pd	

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Pedoman Umum Tracer Study (Nama Perguruan Tinggi). Pedoman ini disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan tracer study terhadap alumni guna memperoleh informasi mengenai masa transisi lulusan dari dunia pendidikan ke dunia kerja.

Tracer study merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem penjaminan mutu perguruan tinggi. Melalui kegiatan ini, perguruan tinggi dapat memperoleh umpan balik dari alumni maupun pengguna lulusan terkait relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Informasi tersebut sangat penting dalam rangka pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, serta perbaikan layanan akademik.

Pedoman ini memuat latar belakang, dasar hukum, tujuan, manfaat, ruang lingkup, sasaran responden, serta prinsip pelaksanaan tracer study. Diharapkan pedoman ini dapat menjadi panduan bagi seluruh unit kerja dalam melaksanakan tracer study secara sistematis, terencana, dan berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa pedoman ini masih memerlukan penyempurnaan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, saran dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhir kata, semoga pedoman ini dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas lulusan dan pengembangan institusi.



Kebumen, 09 Maret 2025
Ketua Tim Tracer Study

Dr. Nahdiyah Hidayah, M.M
NIDN: 0628077504

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Tracer Study

1.2 Dasar Hukum

1.3 Tujuan Tracer Study

1.4 Manfaat Tracer Study

BAB II KONSEP DAN RUANG LINGKUP TRACER STUDY

2.1 Pengertian Tracer Study

2.2 Ruang Lingkup Tracer Study

2.3 Definisi Istilah Penting

BAB III PELAKSANAAN TRACER STUDY

3.1 Sasaran Responden

3.2 Metode Pengumpulan Data

3.3 Waktu Pelaksanaan

3.4 Pengolahan dan Analisis Data

BAB IV PRINSIP PELAKSANAAN TRACER STUDY

BAB V PENUTUP

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Tracer Study

Tracer study merupakan kegiatan penelusuran alumni Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama yang dilakukan oleh perguruan tinggi Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen untuk memperoleh informasi mengenai transisi lulusan dari dunia pendidikan ke dunia kerja. Informasi yang diperoleh dari tracer study sangat penting untuk mengevaluasi relevansi kurikulum, kualitas proses pembelajaran, serta kompetensi lulusan yang dihasilkan oleh perguruan tinggi Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen.

Dalam era persaingan global dan tuntutan dunia kerja yang semakin kompleks, Perguruan Tinggi Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen dituntut untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademik, tetapi juga keterampilan profesional dan soft skills yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Oleh karena itu, diperlukan suatu mekanisme evaluasi yang sistematis untuk mengetahui sejauh mana lulusan mampu beradaptasi dan berkontribusi di dunia kerja.

Tracer study Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen juga menjadi salah satu instrumen penting dalam sistem penjaminan mutu Pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen . Data yang diperoleh dari tracer study Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen dapat digunakan sebagai dasar dalam perbaikan kurikulum, pengembangan metode pembelajaran, serta peningkatan kualitas layanan pendidikan.

Selain itu, tracer study juga mendukung proses akreditasi program studi maupun institusi, karena menyediakan bukti empiris mengenai keberhasilan lulusan dalam memasuki dunia kerja dan kontribusi mereka di masyarakat.

1.2 Dasar Hukum

Pelaksanaan tracer study di perguruan tinggi didasarkan pada beberapa regulasi dan kebijakan, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Kebijakan penjaminan mutu pendidikan tinggi yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
5. Ketentuan dalam sistem akreditasi perguruan tinggi dan program studi yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) atau lembaga akreditasi terkait.
6. Peraturan atau kebijakan internal perguruan tinggi mengenai penjaminan mutu dan evaluasi lulusan.

1.3 Tujuan Tracer Study

Pelaksanaan tracer study di Perguruan Tinggi Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen bertujuan untuk:

1. Mengetahui profil lulusan setelah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi.
2. Mengidentifikasi masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan pertama.
3. Mengetahui kesesuaian antara bidang studi yang ditempuh dengan pekerjaan yang dijalani.
4. Mengidentifikasi kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja.
5. Mengumpulkan masukan dari alumni dan pengguna lulusan untuk pengembangan kurikulum.
6. Mendukung sistem penjaminan mutu internal perguruan tinggi.

1.4 Manfaat Tracer Study

Tracer study memberikan berbagai manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Perguruan Tinggi.
 - Sebagai bahan evaluasi kurikulum.
 - Sebagai dasar pengembangan program pendidikan.
 - Mendukung proses akreditasi institusi dan program studi.
2. Bagi Program Studi.
 - Mengetahui relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja.
 - Menjadi dasar dalam penyempurnaan kurikulum dan metode pembelajaran.
3. Bagi Alumni.
 - Menjadi sarana komunikasi antara alumni dengan almamater.
 - Membantu membangun jaringan profesional antar alumni.
4. Bagi Pengguna Lulusan.
 - Memberikan kesempatan untuk menyampaikan masukan terkait kualitas lulusan.

1.5 Ruang Lingkup Tracer Study.

Ruang lingkup tracer study meliputi kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan pemanfaatan data terkait lulusan perguruan tinggi. Secara umum ruang lingkup tracer study mencakup:

1. Identitas alumni dan data kelulusan.
2. Masa tunggu memperoleh pekerjaan pertama.
3. Jenis pekerjaan dan sektor tempat bekerja.
4. Kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan.
5. Tingkat penghasilan lulusan.
6. Penilaian alumni terhadap proses pembelajaran selama kuliah.
7. Penilaian pengguna lulusan terhadap kompetensi alumni.
8. Masukan untuk pengembangan kurikulum dan peningkatan kualitas pendidikan.

1.6 Definisi Istilah Penting

Beberapa istilah penting dalam pelaksanaan tracer study antara lain:

- a. Tracer Study
Kegiatan penelusuran alumni untuk mengetahui kondisi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi.
- b. Alumni
Lulusan dari Perguruan Tinggi Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen dalam program studi yang telah menyelesaikan seluruh kewajiban akademiknya.
- c. Pengguna Lulusan (User)
Instansi atau organisasi yang mempekerjakan lulusan dari Perguruan Tinggi universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen.
- d. Masa Tunggu
Periode waktu untuk masa tunggu lulusan Perguruan Tinggi Kebumen yang dibutuhkan oleh lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertama setelah lulus.
- e. Kesesuaian Pekerjaan
Tingkat kesesuaian antara bidang studi yang dipelajari dengan pekerjaan yang dijalani oleh alumni.

1.7 Sasaran Responden

Sasaran responden dalam tracer study meliputi beberapa kelompok, yaitu:

1. Alumni lulusan yang telah menyelesaikan pendidikan pada periode tertentu (biasanya 1–4 tahun setelah kelulusan).
2. Pengguna lulusan perusahaan, instansi pemerintah, organisasi non-profit, atau lembaga lainnya yang mempekerjakan alumni.
3. Stakeholder terkait pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap kualitas lulusan, seperti mitra industri, asosiasi profesi, atau lembaga terkait.

1.8 Prinsip Pelaksanaan Tracer Study

Pelaksanaan tracer study harus memperhatikan beberapa prinsip utama, yaitu:

1. Sistematis
Dilaksanakan dengan metode dan prosedur yang terencana serta terdokumentasi dengan baik.
2. Objektif
Data yang diperoleh harus mencerminkan kondisi yang sebenarnya tanpa adanya manipulasi.
3. Akuntabel
Proses dan hasil tracer study dapat dipertanggungjawabkan secara akademik maupun administratif.
4. Berkelanjutan
Dilaksanakan secara periodik untuk memperoleh data yang konsisten dan berkesinambungan.
5. Kerahasiaan data
Informasi yang diperoleh dari responden harus dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan pengembangan pendidikan.
6. Partisipatif
Melibatkan alumni, pengguna lulusan, dan pemangku kepentingan lainnya secara aktif.

BAB II

KONSEP DAN RUANG LINGKUP TRACER STUDY

2.1 Pengertian Tracer Study

Tracer Study merupakan kegiatan pelacakan terhadap lulusan suatu perguruan tinggi untuk memperoleh informasi mengenai kondisi alumni setelah menyelesaikan studi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui transisi lulusan dari dunia pendidikan menuju dunia kerja, kesesuaian kompetensi yang diperoleh selama masa studi dengan kebutuhan dunia kerja, serta berbagai informasi lain yang berkaitan dengan perkembangan karier alumni.

Tracer Study biasanya dilakukan dalam rentang waktu tertentu setelah lulusan menyelesaikan studinya, misalnya 1–3 tahun setelah kelulusan. Hal ini bertujuan agar lulusan telah memiliki pengalaman awal di dunia kerja sehingga dapat memberikan informasi yang relevan mengenai proses memperoleh pekerjaan, jenis pekerjaan yang dijalani, serta kesesuaian bidang pekerjaan dengan bidang studi.

Dalam konteks penjaminan mutu pendidikan tinggi, tracer study menjadi salah satu instrumen penting untuk mengevaluasi kualitas lulusan dan efektivitas proses pendidikan di perguruan tinggi. Hasil tracer study dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, serta penguatan hubungan antara Perguruan Tinggi Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen dengan dunia usaha dan dunia industri. Selain itu, tracer study juga menjadi salah satu indikator penting dalam proses akreditasi perguruan tinggi dan program studi, karena memberikan gambaran nyata mengenai daya saing lulusan di dunia kerja.

2.2 Ruang Lingkup Tracer Study

Ruang lingkup tracer study mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan lulusan, baik dari segi proses memperoleh pekerjaan maupun relevansi pendidikan yang diperoleh selama kuliah dengan kebutuhan dunia kerja. Secara umum ruang lingkup tracer study meliputi beberapa hal sebagai berikut:

1. **Identitas Alumni**
Meliputi informasi dasar mengenai lulusan seperti nama, program studi, tahun lulus, serta data kontak alumni.
2. **Masa Tunggu Kerja**
Informasi mengenai lamanya waktu yang dibutuhkan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama setelah lulus.
3. **Jenis dan Bidang Pekerjaan**
Data mengenai tempat bekerja, jenis pekerjaan, sektor pekerjaan (pemerintah, swasta, wirausaha, dll.), serta kesesuaian bidang pekerjaan dengan bidang studi.
4. **Pendapatan Awal dan Perkembangan Karier**
Informasi terkait tingkat pendapatan awal lulusan serta perkembangan posisi atau karier setelah bekerja.

5. **Relevansi Kurikulum**
Penilaian alumni terhadap kesesuaian kurikulum, materi perkuliahan, dan kompetensi yang diperoleh selama studi dengan kebutuhan di dunia kerja.
6. **Kompetensi Lulusan**
Penilaian terhadap berbagai kompetensi yang dimiliki lulusan seperti kemampuan komunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan, kemampuan berpikir kritis, serta penguasaan teknologi informasi.
7. **Masukan dari Pengguna Lulusan**
Informasi dari pihak pengguna lulusan (instansi atau perusahaan) mengenai kualitas, kompetensi, dan kinerja lulusan.
8. **Hubungan Alumni dengan Perguruan Tinggi**
Data mengenai keterlibatan alumni dalam kegiatan kampus seperti kegiatan alumni, pengembangan institusi, atau kontribusi terhadap pengembangan program studi.
Dengan ruang lingkup tersebut, tracer study dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai kondisi lulusan serta relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja.

2.3 Definisi Istilah Penting

Untuk menghindari perbedaan pemahaman dalam pelaksanaan tracer study, berikut beberapa istilah penting yang digunakan dalam pedoman ini yaitu :

1. **Tracer Study**
Kegiatan pelacakan terhadap alumni untuk mengetahui kondisi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan, terutama terkait pekerjaan, kompetensi, dan relevansi pendidikan dengan dunia kerja.
2. **Alumni/Lulusan**
Individu yang telah menyelesaikan pendidikan pada suatu program studi atau perguruan tinggi dan telah memperoleh ijazah.
3. **Pengguna Lulusan (User)**
Instansi, lembaga, atau perusahaan yang mempekerjakan lulusan dari suatu perguruan tinggi.
4. **Masa Tunggu Kerja**
Jangka waktu yang dibutuhkan oleh lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertama setelah dinyatakan lulus.
5. **Kesesuaian Bidang Kerja**
Tingkat relevansi antara bidang pekerjaan lulusan dengan bidang studi yang ditempuh selama di perguruan tinggi.
6. **Kompetensi Lulusan**
Kemampuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki oleh lulusan sebagai hasil dari proses pendidikan di perguruan tinggi.
7. **Responden Tracer Study**
Pihak yang memberikan informasi dalam kegiatan tracer study, yang dapat berupa alumni maupun pengguna lulusan.
8. **Sistem Tracer Study**
Mekanisme atau platform yang digunakan oleh perguruan tinggi untuk mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data tracer study.

BAB III

PELAKSANAAN TRACER STUDY

3.1 Sasaran Responden

Sasaran responden dalam pelaksanaan tracer study adalah pihak-pihak yang memiliki keterkaitan langsung dengan lulusan perguruan tinggi Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen. Responden ini dipilih untuk memperoleh informasi yang komprehensif mengenai proses transisi lulusan dari dunia pendidikan ke dunia kerja serta relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja.

Adapun sasaran responden dalam tracer study meliputi:

1. Alumni/Lulusan

Alumni merupakan responden utama dalam tracer study. Alumni yang menjadi sasaran umumnya adalah lulusan yang telah menyelesaikan studi dalam rentang waktu tertentu, misalnya 1–3 tahun setelah kelulusan. Informasi yang dikumpulkan dari alumni meliputi:

- Masa tunggu memperoleh pekerjaan pertama
- Jenis pekerjaan dan bidang pekerjaan
- Kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan
- Pendapatan awal
- Kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja

2. Pengguna lulusan (User / Employer)

Pengguna lulusan adalah instansi, perusahaan, lembaga, atau organisasi yang mempekerjakan alumni. Informasi yang diperoleh dari pengguna lulusan antara lain:

- Penilaian terhadap kompetensi lulusan
- Kinerja lulusan di tempat kerja
- Kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri
- Rekomendasi pengembangan kurikulum

3. Pemangku kepentingan lainya

Dalam beberapa kasus, tracer study juga dapat melibatkan pemangku kepentingan lain seperti asosiasi profesi, mitra industri, atau instansi pemerintah yang relevan dengan bidang keilmuan lulusan.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam tracer study dilakukan dengan menggunakan berbagai metode untuk memperoleh data yang akurat, valid, dan representatif.

Metode pengumpulan data yang dapat digunakan antara lain:

1. Survei Online

Survei online merupakan metode yang paling umum digunakan karena efisien dan mudah dijangkau oleh alumni. Kuesioner biasanya disebarkan melalui:

- Email
- Media sosial
- Sistem informasi tracer study perguruan tinggi Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen

2. Kuesioner

Kuesioner berisi pertanyaan terstruktur yang berkaitan dengan:

- Profil alumni
- Riwayat pekerjaan
- Masa tunggu kerja
- Penilaian terhadap proses pembelajaran
- Kompetensi yang dimiliki lulusan

3. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menggali informasi lebih mendalam dari alumni atau pengguna lulusan mengenai pengalaman kerja, kompetensi yang dibutuhkan, serta saran untuk peningkatan kualitas pendidikan.

4. Focus Group Discussion (FGD)

FGD dapat dilakukan dengan alumni, dosen, dan pengguna lulusan untuk memperoleh masukan terkait relevansi kurikulum dan kebutuhan dunia kerja.

3.3 Waktu Pelaksanaan

Tracer study dilaksanakan secara berkala sesuai dengan kebijakan perguruan tinggi.

Umumnya tracer study dilakukan terhadap lulusan yang telah menyelesaikan studi dalam kurun waktu tertentu, misalnya 1 hingga 4 tahun setelah kelulusan.

Tahapan waktu pelaksanaan tracer study meliputi:

1. Persiapan

- Penyusunan instrumen tracer study
- Pengumpulan database alumni
- Penyusunan jadwal kegiatan

2. Pengumpulan Data

- Penyebaran kuesioner kepada alumni
- Pengumpulan data dari pengguna lulusan

3. Pengolahan dan Analisis Data

- Pengolahan data hasil survei
- Analisis data untuk memperoleh informasi yang relevan

4. Pelaporan

- Penyusunan laporan tracer study
- Penyampaian hasil kepada pimpinan perguruan tinggi dan program studi

Tracer study biasanya dilaksanakan minimal satu kali setiap tahun atau mengikuti siklus akreditasi dan evaluasi program studi.

3.4 Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dari tracer study perlu diolah dan dianalisis secara sistematis agar dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pengembangan institusi.

Tahapan pengolahan dan analisis data meliputi:

Pengolahan data

1. Data yang telah dikumpulkan dari kuesioner dan wawancara akan direkap dan diolah menggunakan perangkat lunak pengolahan data, seperti spreadsheet atau aplikasi statistik.
2. Analisis data
3. Analisis dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai:
 - Masa tunggu kerja lulusan

- Tingkat kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi
 - Tingkat kepuasan pengguna lulusan
 - Kompetensi yang paling dibutuhkan di dunia kerja
4. Interpretasi Hasil
 5. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan lulusan dalam menghadapi dunia kerja.
 6. Penyusunan Laporan tracer study disusun secara sistematis dan digunakan sebagai bahan evaluasi serta perbaikan kurikulum dan proses pembelajaran di perguruan tinggi.

BAB IV

PRINSIP PELAKSANAAN TRACER STUDY

Pelaksanaan tracer study harus didasarkan pada prinsip-prinsip yang menjamin kualitas, keakuratan, dan kebermanfaatan data yang diperoleh. Prinsip-prinsip tersebut meliputi:

1. Keterbukaan
Proses tracer study dilakukan secara transparan sehingga semua pihak yang terlibat dapat memahami tujuan dan manfaat kegiatan ini.
2. Akuntabilitas
Setiap tahapan pelaksanaan tracer study harus dapat dipertanggungjawabkan secara administratif maupun akademik.
3. Kerahasiaan Data
Informasi yang diberikan oleh responden dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan pengembangan institusi.
4. Partisipatif
Pelaksanaan tracer study melibatkan berbagai pihak, termasuk alumni, program studi, unit tracer study, serta pengguna lulusan.
5. Berkelanjutan
Tracer study dilakukan secara berkelanjutan sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu perguruan tinggi.
6. Berorientasi pada Pengembangan Mutu
Hasil tracer study digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas kurikulum, proses pembelajaran, dan layanan kepada mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

Tracer study merupakan salah satu instrumen penting dalam evaluasi dan pengembangan kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Melalui tracer study, Perguruan Tinggi Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen dapat memperoleh informasi mengenai kondisi lulusan di dunia kerja serta relevansi kompetensi yang diperoleh selama masa studi hasil tracer study diharapkan dapat menjadi dasar dalam:

- Pengembangan kurikulum
- Peningkatan kualitas pembelajaran
- Penguatan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri
- Peningkatan daya saing lulusan

Dengan pelaksanaan tracer study yang terencana, sistematis, dan berkelanjutan, perguruan tinggi dapat terus meningkatkan mutu pendidikan serta menghasilkan lulusan yang kompeten dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

LAMPIRAN

Lampiran dalam buku pedoman tracer study dapat meliputi beberapa dokumen pendukung, antara lain:

1. **Contoh Kuesioner Tracer Study Alumni**
2. **Contoh Kuesioner Pengguna Lulusan**
3. **Format Laporan Hasil Tracer Study**
4. **Alur Pelaksanaan Tracer Study**
5. **Struktur Organisasi Tim Tracer Study**
6. **Contoh Surat Permohonan Pengisian Kuesioner kepada Alumni**